

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KE BALI 2013



<http://bali.bps.go.id>



STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KE BALI 2013



<http://bali.bps.go.id>

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KE BALI 2013

ISSN : 2355 – 2972
Katalog BPS : 8401001.51
No. Publikasi : 51540.1403
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : 52 halaman
Naskah : BPS Provinsi Bali

Tim Penyusun Naskah :

- Penanggung Jawab Umum : Panusunan Siregar
- Penanggung Jawab Teknis : Amirudin
- Editor : I Ketut Manacika
- Penulis : I Ketut Manacika
- Pengolah Data : Esthisatari Nawangsih

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi
Gambar Kulit : I Ketut Manacika
Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Bali

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Pulau Bali adalah salah satu pulau yang ada di Indonesia, dan sudah terkenal ke berbagai belahan dunia sebagai daerah tujuan utama wisata. Kegiatan kepariwisataan ini menjadi tumpuan perekonomian Bali. Beberapa indikator pengembangan sektor pariwisata dapat dilihat dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Bali, tingkat penghunian kamar akomodasi, serta berbagai indikator perekonomian lainnya. Sampai sejauh ini indikator utama yang masih digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan kepariwisataan adalah kunjungan wisatawan yang datang langsung ke suatu wilayah. Mengacu pada data kunjungan wisatawan mancanegara yang datang langsung ke Bali, maka BPS Provinsi Bali dapat menyusun publikasi kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali, baik lewat bandar udara maupun yang lewat pelabuhan laut.

Publikasi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2013 ini merupakan publikasi berkelanjutan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan merupakan publikasi rutin tahunan. Publikasi ini disusun dan disajikan berdasarkan hasil Survei Inbound-Outbound Tourism (VIOT) yang pelaksanaan surveinya dilakukan setiap pertengahan bulan.

Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, terutama Jajaran Imigrasi yang ada di Provinsi Bali, yaitu Kantor Imigrasi Khusus Kelas I Ngurah Rai, Kantor Imigrasi Denpasar, dan Kantor Imigrasi Singaraja. Bila ada kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi mendatang sangat kami hargai, dan dapat disampaikan melalui email ke alamat bps5100@bps.go.id.

Denpasar, April 2014
Badan Pusat Statistik Provinsi Bali,
Kepala

PANUSUNAN SIREGAR
NIP. 19580314 198302 1 001



PANGARWEJANG STATISTIK

1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologi statistiknya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.
5. Data bagaikan Kompas dan Pelita.

copyright@panusunan_siregar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PANCAWEJANG STATISTIK	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	4
II. METODOLOGI	7
III. KONSEP DAN DEFINISI	9
IV. ULASAN RINGKAS	19
4.1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara	19
4.2. Pangsa Pasar Utama	22
4.3. Trend Bulan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	25

<http://bali.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Pelabuhan Pendaratan dan Penggunaan Visa per Bulan Tahun 2013	31
Tabel 2.	Banyaknya dan Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali per Bulan Dirinci Menurut Pemakaian Visa Tahun 2013	32
Tabel 3.	Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Pelabuhan Pendaratan dan Penggunaan Visa per Bulan Tahun 2013	33
Tabel 4.	Banyaknya dan Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan dan Pemakaian Visa Tahun 2013	34
Tabel 5.	Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013	35
Tabel 6.	Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Bulan dan Kebangsaan Tahun 2013	37
Tabel 7.	Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013	39
Tabel 8.	Banyaknya dan Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan dan Pelabuhan Pendaratan Tahun 2013	41
Tabel 9.	Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Bandar Udara Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013	42
Tabel 10.	Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013	44

Tabel 11.	Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Bandar Udara Dengan Visa Menurut Kebangsaan dan Jenis Visa Tahun 2013	46
Tabel 12.	Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Dengan Visa Menurut Kebangsaan dan Jenis Visa Tahun 2013	47
Tabel 13.	Kedatangan Crew Pesawat/Kapal Melalui Pelabuhan Laut dan Bandar Udara per Bulan Tahun 2013	48
Tabel 14.	Kedatangan Crew Pesawat/Kapal Melalui Pelabuhan Laut dan Udara Menurut Kebangsaan Tahun 2013	49

<http://bali.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Gambar 1.	Diagram Definisi Wisatawan Mancanegara	17
Gambar 2.	Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2009 – 2013	20
Gambar 3.	Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Penggunaan Visa dari Tahun 2009 – 2013	21
Gambar 4.	Pangsa Pasar Utama Wisatawan Mancanegara Tahun 2013.....	23
Gambar 5.	Perbandingan Pangsa Pasar Wisman antar Benua Tahun 2013	25
Gambar 6.	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Bali per Bulan Selama Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013	27

<http://bali.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Orang-orang Cina telah mengenal daerah Bali pada abad ke-7, dan memberikan julukan kepada pulau kecil yang kemudian dikenal dengan nama Bali sebagai Dva-pa-tan. Bagi pelaut-pelaut Eropa seperti Portugis, Spanyol, dan Belanda, Bali hanya merupakan sasaran singgah untuk melengkapi logistik kapal mereka dalam perjalanan mengamati Nusantara untuk mencari rempah-rempah di kepulauan Indonesia Bagian timur. Bali yang mungil hanya dijadikan tempat transit mencari tambahan logistik buat kapal-kapal layar. Bali bukan tujuan utama atau tujuan akhir sebuah perjalanan. Pendek kata sosok Pariwisata Bali belum tergambar sama sekali pada waktu itu. Hal ini membuktikan bahwa Bali sudah dikenal oleh dunia luar sejak ratusan tahun lalu tetapi bukan sebagai daerah tujuan wisata.

Dunia kepariwisataan mulai berkembang pada awal abad ke-20 an, yakni ketika untuk pertama kalinya kapal api Belanda yang terkenal dengan nama Koninklijk Paketvaart Maatschapij (KPM) mengangkut wisatawan mengunjungi Bali melalui pelabuhan Buleleng (Bali Utara). Kapal ini sebelumnya sudah beroperasi sejak akhir abad ke-19, tetapi yang diangkut adalah babi, kopra, dan kopi, bukan wisatawan. Dengan keyakinan bahwa bisnis pariwisata akan berkembang, sekitar tahun 1914 untuk pertama kalinya KPM mengeluarkan brosur pariwisata Bali yang diterbitkan untuk menarik lebih banyak lagi minat wisatawan berlibur ke pulau Dewata. Perhatian untuk mengembangkan kepariwisataan di Bali mulai tampak bersungguh-sungguh dengan didirikannya Bali Hotel tahun 1925 di Denpasar oleh KPM. Dari sinilah kemudian pariwisata Bali berkembang pelan-pelan sampai pada wujud, kemajuan dinamika, dengan segala institusinya dewasa ini.

Melihat rintisan pariwisata KPM tersebut dan jika hal itu bisa diterima berarti perkembangan pariwisata di daerah ini sudah terjadi jauh saat sebelum

Indonesia merdeka tahun 1945. Selain peranan KPM yang kreatif merancang, menawarkan dan mempromosikan paket wisata ke Bali kepada calon wisatawan mancanegara seperti Amerika Serikat, Australia, Inggris, patut juga di catat peranan besar para seniman (pelukis composer) atau intelektual Barat yang pernah tinggal di daerah ini dalam mempromosikan citra budaya (Culture image) Bali. Rintisan pariwisata yang dimulai sejak abad ke-21 tersebut bisa dinikmati oleh berbagai kalangan sampai saat sekarang. Perkembangan kegiatan kepariwisataan saat ini diukur dengan beberapa indikator seperti kunjungan wisatawan mancanegara, tingkat hunian kamar akomodasi, serta rata-rata lama menginap tamu di tempat akomodasi (*Sejarah Pariwisata Bali dikutip dari Website Pemerintah Kabupaten Gianyar*).

Kunjungan wisatawan mancanegara merupakan salah satu indikator yang dipakai mengukur perkembangan kegiatan kepariwisataan di Provinsi Bali. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali sampai saat ini masih menunjukkan perkembangan yang pesat. Kondisi tersebut sangat menggembirakan berbagai kalangan yang berkecimpung dalam kegiatan dunia usaha khususnya dunia usaha kepariwisataan seperti pengrajin dan industri kerajinan Bali, usaha restoran dan rumah makan, usaha hotel dan jasa akomodasi lainnya, usaha jasa perjalanan wisata serta berbagai usaha lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan di provinsi Bali yang didasarkan pada bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian dalam arti luas guna melanjutkan usaha untuk memantapkan swasembada pangan, pengembangan sektor pariwisata dengan karakter kebudayaan Bali yang dijiwai oleh agama Hindu, serta sektor industri kecil dan kerajinan yang berkaitan dengan sektor pertanian dan sektor pariwisata dimana Bali merupakan daerah tujuan wisata di Indonesia. Sebagai daerah tujuan wisata Bali konsisten menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan.

Ditinjau dari banyaknya kunjungan wisatawan, secara umum kegiatan pariwisata Indonesia dalam lima tahun terakhir berkembang cukup pesat. Hal ini

sangat menggembirakan baik bagi pemerintah maupun pihak swasta sebagai pelaku di bidang pariwisata seperti pihak hotel, penyedia taman rekreasi dan sebagainya. Dari sisi permintaan, tidak saja wisatawan dari luar negeri yang meningkat jumlahnya tetapi juga wisatawan domestik atau nusantara yang semakin banyak melakukan perjalanan. Memang telah disadari bahwa pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Bali, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa bagi negara maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Sudah diakui pula bahwa industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Sektor ini dirasakan memberikan kontribusi positif dalam memacu dan menggerakkan sektor perekonomian lainnya. Sektor perekonomian yang dimaksud antara lain perdagangan, industri/kerajinan rumah tangga, transportasi, komunikasi, konstruksi, pertanian, dan usaha jasa lainnya.

Sektor pariwisata mengalami perkembangan semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk menikmati hiburan dan adanya kemajuan di bidang transportasi dan teknologi komunikasi. Perkembangan sektor pariwisata yang sangat dinamis memerlukan perhatian dan penanganan yang serius, terutama yang berhubungan dengan aspek keamanan dan sosial politik, kenyamanan, pelayanan pariwisata, angkutan, dan lingkungan yang bersih dan sehat. Tergeraknya sektor perekonomian dan terbukanya lapangan kerja secara luas berimplikasi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja dan penurunan tingkat pengangguran. Industri pariwisata menjanjikan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini ditandai dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin meratanya distribusi pendapatan masyarakat.

Pariwisata sebagai salah satu sektor andalan devisa dirasakan sangat berpengaruh pada perekonomian di Bali. Dalam usaha mengembangkan pariwisata daerah sangat diperlukan program yang terarah, terpadu, lintas

sektoral, dan berkelanjutan sehingga manfaat ekonomi dari pariwisata semakin dirasakan secara merata oleh penduduk Bali.

Untuk dapat membuat perencanaan yang cermat dan terarah di bidang pariwisata diperlukan informasi kuantitatif dan kualitatif tentang wisatawan pada masa-masa sebelumnya. Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu kebutuhan di atas. Bertambahnya jumlah pengunjung dari mancanegara ke Bali menandai semakin diminatnya Bali sebagai negara tujuan wisata. Dengan adanya kunjungan wisatawan mancanegara, maka akan tercipta konsumsi wisatawan di dalam negeri. Konsumsi atau belanja wisatawan tersebut menjadi faktor pendorong bagi pengembangan sarana dan prasarana pariwisata yang pada akhirnya menuju pada perkembangan pariwisata itu sendiri serta dampaknya pada perekonomian Bali pada khususnya dan Nasional pada umumnya.

Publikasi ini membahas seputar arus orang asing yang datang ke Bali melalui beberapa pintu masuk yaitu Bandara Ngurah Rai dan beberapa pintu masuk pelabuhan laut. Melalui publikasi ini diperoleh gambaran sekilas tentang pola perkembangan dan karakteristik tertentu dari kedatangan wisatawan mancanegara ke Bali. Karakteristik yang dimaksud meliputi penggunaan visa dengan berbagai jenisnya, moda angkutan yang digunakan, serta negara asal atau kebangsaan dari wisatawan mancanegara.

2. Ruang Lingkup

Pada dasarnya data statistik kunjungan wisatawan mancanegara ini mencakup seluruh tamu asing yang datang langsung ke Bali. Pengumpulan datanya melalui kegiatan survei yang disebut Survei Inbound-Outbound Tourism. Survei ini dilakukan dengan pendekatan areal atau pintu kedatangan, dalam hal ini bandar udara dan pelabuhan laut.

Sumber utama dalam pelaksanaan survei Inbound-Outbound Tourism adalah Kantor Imigrasi yang ada di Provinsi Bali, yaitu Kantor Imigrasi Denpasar,

Kantor Imigrasi Singaraja, dan Kantor Imigrasi Khusus Kelas I Ngurah Rai Tuban Badung. Kantor Imigrasi tersebut berkoordinasi dibawah Kantor Wilayah Kementerian Kehakiman Hukum dan HAM Provinsi Bali, dan Ditjen Imigrasi pada Kementerian Kehakiman Hukum dan HAM di Jakarta. Kantor Imigrasi Khusus Kelas I Ngurah Rai di Tuban Badung membawahi Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) pada Bandar Udara Ngurah Rai. Kantor Imigrasi Singaraja di Buleleng membawahi TPI Pelabuhan Laut Buleleng dan TPI Pelabuhan Laut Kapal Pesiar Tanah Ampo Padang Bai Manggis Karangasem. Sedangkan Kantor Imigrasi Denpasar membawahi Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Pelabuhan Laut Benoa di Denpasar.

<http://bali.bps.go.id>

<http://bali.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Metode pengumpulan data dari survei Survei Inbound-Outbound Tourism (VIOT) ini adalah dengan cara menyalin dari daftar laporan statistik bulanan yang dibuat oleh setiap UPT Imigrasi untuk dilaporkan ke Kanwil Depkumham dengan tembusan ke Ditjen Imigrasi. Laporan ke Kanwil tersebut mulai dikirim oleh masing-masing UPT Imigrasi setiap tanggal 5 bulan berikutnya dan paling lambat pengirimannya tanggal 10. Untuk mengisi daftar VIOT ini maka petugas memilih 8 dari sebanyak 30 dokumen yang digunakan oleh UPT imigrasi (Kantor Imigrasi) untuk melapor ke Kanwil Depkumham atau ke Ditjen Imigrasi.

Dari 30 macam jenis laporan tersebut dalam survei ini sumber data sebagian besar disalin hanya dari 8 (delapan) jenis daftar yaitu :

- a. STIND-1 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNI
- b. STAPS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA pengunjung singkat dengan visa dan tanpa visa
- c. STATAS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Lalu Lintas WNA tinggal terbatas bagian kedatangan
- d. STATAS-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Terbatas bagian Keberangkatan
- e. STATAP-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Tetap bagian Keberangkatan
- f. SK-I/ITAS yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang jumlah orang asing Ijin Tinggal Terbatas menurut kebangsaan
- g. SK-1/ITAP yaitu Laporan Statistik Bulanan Tentang Orang Asing Ijin Tinggal Tetap menurut kebangsaan
- h. STLB yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Lintas Batas

Dari 8 jenis daftar laporan UPT tersebut, dua jenis diantaranya dapat memenuhi kebutuhan data statistik wisatawan mancanegara, yaitu daftar STAPS-2 dan Daftar STATAS-2. Selanjutnya pengolahan data dari Daftar VIOT tersebut menghasilkan data tabel yang disajikan dalam publikasi ini.

<http://bali.bps.go.id>

III. KONSEP DAN DEFINISI

1. Jenis Paspor

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian disebutkan bahwa Surat Perjalanan Republik Indonesia terdiri atas :

- a. **Paspor Biasa** yaitu paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia. Paspor ini juga diberikan kepada WNI yang tinggal di luar negeri.
- b. **Paspor Diplomatik** adalah paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan atau perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik.
- c. **Paspor Dinas** adalah paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan atau perjalanan dinas yang bersifat bukan diplomatik.
- d. **Paspor Haji** adalah paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka menunaikan ibadah haji.
- e. **Paspor untuk Orang Asing** adalah paspor yang diberikan kepada orang asing pada saat berlakunya UU no. 9 tahun 1992 ini telah memiliki ijin tinggal tetap, yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dan tidak mempunyai surat perjalanan serta dalam waktu yang dianggap layak tidak dapat memperoleh dari negaranya atau negara lain. Paspor ini tidak berlaku lagi pada saat pemegangnya memperoleh surat perjalanan dari negara lain.
- f. **Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk WNI** adalah surat perjalanan yang diberikan dalam keadaan khusus apabila paspor biasa tidak dapat diberikan.
- g. **Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk WNA** adalah surat perjalanan yang diberikan kepada orang asing yang tidak

mempunyai surat perjalanan yang sah dan : (1). atas kehendak sendiri ke luar dari wilayah Indonesia, sepanjang orang asing tersebut tidak terkena pencegahan; (2). dikenakan tindakan pengusiran atau deportasi; atau (3). dalam keadaan tertentu yang tidak bertentangan dengan kepentingan nasional, diberi ijin masuk ke wilayah Indonesia. SPLP ini hanya diberikan untuk satu kali perjalanan.

- h. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) Dinas** adalah surat perjalanan yang diberikan kepada WNI dalam keadaan khusus apabila paspor dinas tidak dapat diberikan.

2. Jenis Visa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian yang dimaksud dengan Visa adalah ijin tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang pada Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia. Visa diberikan kepada orang asing yang maksud dan tujuan kedatangannya di Indonesia bermanfaat serta tidak akan menimbulkan gangguan terhadap ketertiban dan keamanan nasional.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Luar Negeri dan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: 143/BU/VII/79/01 dan NOMOR : JM/1/23 tentang "Peraturan Visa 1979", Visa untuk perjalanan ke Indonesia berdasarkan penggunaan paspor dapat digolongkan menjadi :

- a. Visa Diplomatik** yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor diplomatik yang hendak bepergian ke Indonesia dengan tugas diplomatik.
- b. Visa Dinas** yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor dinas yang hendak bepergian ke Indonesia untuk menjalankan tugas resmi dari pemerintah asing yang bersangkutan atau diutus oleh

Perserikatan Bangsa-bangsa sedangkan tugas itu tidak bersifat diplomatik.

c. **Visa Biasa**

Berdasarkan maksud dan tujuannya visa biasa dapat digolongkan menjadi:

1) Visa Transit yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang dalam perjalanannya perlu singgah di Indonesia untuk pindah kapal laut/terbang guna meneruskan perjalanan. Disamping itu visa transit juga dapat diberikan kepada awak kapal laut/terbang yang datang di Indonesia sebagai penumpang dengan maksud untuk menggabungkan diri dengan kapal laut/terbang yang berada di salah satu pelabuhan di Indonesia dengan ketentuan bahwa kapal laut/udara tersebut tidak beroperasi di dalam wilayah Republik Indonesia. Visa transit ini diberikan untuk dapat tinggal di Indonesia paling lama 5 (lima) hari dan tidak berlaku lagi apabila kedatangannya di Indonesia melebihi 1 (satu) bulan terhitung tanggal pemberian visa tersebut.

2) Visa Kunjungan

Visa kunjungan berdasarkan tujuannya dibedakan menjadi 3 :

2.1. Visa Kunjungan Wisata (VKW) yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan tujuan wisata yang tidak untuk maksud berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan wisata dapat diberikan secara perorangan atau kolektif selama 30 (tiga puluh) hari dan jangka waktu 30 hari tersebut setelah yang bersangkutan berada di Indonesia dapat diperpanjang paling lama 15 (lima belas) hari.

2.2. Visa Kunjungan Usaha (VKU) yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke

Indonesia dengan maksud melakukan usaha di bidang perdagangan, pertanian, perikanan, dan lain sebagainya yang tidak bermaksud bekerja menurut ketentuan hukum yang berlaku dan tidak untuk berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan usaha diberikan untuk dapat berkunjung di Indonesia paling lama 3 (tiga) bulan.

Kepada orang asing yang untuk kepentingan sesuatu perusahaan memerlukan berkali-kali untuk berkunjung ke Indonesia dapat diberikan Visa Kunjungan Usaha Beberapa Perjalanan (VKUBP) yang berlaku paling lama 4 (empat) bulan dan setiap kali berkunjung diijinkan tinggal untuk paling lama 3 (tiga) minggu.

2.3. Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB) yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan keperluan sosial budaya yang tidak termasuk kunjungan untuk wisata atau usaha dan tidak bermaksud untuk berdiam atau berdiam sementara di Indonesia.

3) Visa Saat Kedatangan (Visa on Arrival)

Yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan jenis visa saat kedatangan. Visa ini mulai berlaku sejak 1 Pebruari 2004 dan sebagian besar yang dikenakan adalah negara bebas visa kunjungan singkat.

4) Visa Berdiam Sementara (VBS)

Yaitu visa yang diberikan kepada orang asing termasuk isteri dan anak-anak di bawah umur yang bermaksud berdiam sementara di Indonesia dengan tujuan untuk bekerja, mengikuti pendidikan dan

latihan atau melakukan penelitian ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Visa Berdiam Sementara ini diberikan untuk tinggal di Indonesia paling lama 1 (satu) tahun dan tidak berlaku lagi apabila kedatangannya di Indonesia melampaui 3 (tiga) bulan terhitung tanggal pemberian visa tersebut.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Imigrasi Nomor: F-434.IZ.01.10 Tahun 2006, penggolongan jenis visa diperbaharui mengacu pada lama waktu tinggal orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Jenis visa menurut Peraturan Dirjen ini dibedakan menjadi :

- a. **Visa Singgah** yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang dalam perjalanannya perlu singgah di Indonesia untuk pindah kapal laut/terbang guna meneruskan perjalanan ke negara lain, atau karena keadaan darurat alat angkut yang digunakan serta atau dikarenakan oleh kondisi cuaca buruk, yang mengharuskan pesawat/kapal harus singgah di Indonesia. Visa singgah diberikan untuk waktu tinggal di Indonesia selama maksimal 14 hari.
- b. **Visa Kunjungan** yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan tujuan untuk kegiatan kerjasama antar pemerintah, berwisata, keluarga, sosial, kegiatan lembaga pendidikan, kegiatan pelatihan singkat atau seminar, pembicaraan bisnis atau transaksi jual beli barang/jasa bukan untuk bekerja, kegiatan jurnalistik, serta kegiatan pameran internasional. Visa kunjungan ini diberikan untuk lama tinggal di Indonesia yaitu (1) kunjungan maksimal 60 hari, dengan masa perpanjangan 15 hari, (2) kunjungan maksimal 30 hari, dan (3) untuk kunjungan multiple atau kunjungan yang dilakukan beberapa kali dengan lama tinggal selama 1 tahun, dengan jangka waktu perkunjungan maksimal 60 hari.

- c. **Visa Tinggal Terbatas** yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang berkeinginan tinggal di Indonesia dengan lama tinggal 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun, baik untuk bekerja maupun tidak untuk bekerja. Visa Tinggal Terbatas untuk yang bekerja diberikan masa lama tinggal paling lama 2 tahun untuk tenaga kerja ahli anggota WTO, dan untuk tenaga kerja lainnya diberikan masa tinggal hanya selama 1 tahun. Visa Tinggal Terbatas untuk yang tidak bekerja diberikan masa tinggal paling lama 2 tahun untuk yang melakukan kegiatan penanaman modal asing dan kegiatan mengikuti pendidikan. Untuk kegiatan lainnya seperti mengikuti pelatihan dan penelitian ilmiah, penyatuan keluarga, repatriasi, serta lanjut usia, diberikan masa tinggal paling lama 1 tahun.

3. Tanpa Visa

a. **Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS)**

Bagi WNA yang ingin memasuki wilayah Indonesia disamping harus memiliki ijin masuk yang tertulis (visa), ada beberapa negara sesuai Keputusan Presiden dimana warga negaranya apabila ingin masuk wilayah Indonesia tanpa harus memperoleh visa terlebih dahulu yang dikelompokkan dalam kategori Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS). Awal mula bebas visa ini hanya berlaku bagi negara ASEAN kemudian diperluas menjadi beberapa negara yang diberi nama dengan Bebas Visa Wisata. Namun sejak tanggal 17 Agustus 1992 bebas visa tidak hanya berlaku bagi WNA yang datang ke Indonesia dengan tujuan wisata saja tetapi juga termasuk untuk kunjungan sosial budaya dan kunjungan usaha. Sehingga BVW dirubah menjadi Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS), tetapi sejak tanggal 1 Februari 2004 dengan KEPRES 103 TAHUN 2003 beberapa negara dengan Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS) kembali dikenakan Visa dengan Visa

saat kedatangan, sehingga penurunan jumlah wisman pada data tanpa Visa pada tahun 2004 disebabkan oleh adanya kebijakan ini dan terjadi peningkatan data jumlah wisman pada data dengan Visa.

b. *Exit Reentry Permit (ERP)*

Bagi WNA yang sudah memiliki ijin tinggal terbatas (sebelumnya adalah ijin berdiam sementara), ijin tinggal tetap (sebelumnya ijin berdiam), apabila akan ke luar wilayah Indonesia dan akan masuk kembali dapat memohon ERP, tanpa harus memohon visa pada waktu akan masuk kembali ke wilayah Indonesia. Apabila ijin tersebut bisa digunakan lebih dari satu kali untuk memasuki wilayah Indonesia dinamakan *Multiple Exit Reentry Permit (MERP)*. Sedangkan WNA yang sudah memiliki ijin tinggal terbatas (sebelumnya ijin berdiam sementara) atau ijin tinggal tetap (sebelumnya ijin berdiam) apabila ke luar wilayah Indonesia akan mendapatkan EPO (*Exit Permit Only*) dan apabila ingin memasuki wilayah Indonesia harus terlebih dahulu memperoleh visa.

c. *Ijin Mendarat Istimewa (IMI)*

Karena pertimbangan tertentu WNA dapat memasuki wilayah Indonesia dengan IMI.

d. *Courtesy* adalah mereka (WNA) yang diberikan status kehormatan yaitu pemegang paspor Dinas atau Diplomatik.

e. *Dispensasi Fasilitas Keimigrasian (Disfakim)* adalah fasilitas yang diberikan kepada tenaga ahli/awak kapal asing yang diikutsertakan dalam operasi-operasi pembangunan di lautan yang termasuk dalam batas yurisdiksi nasional.

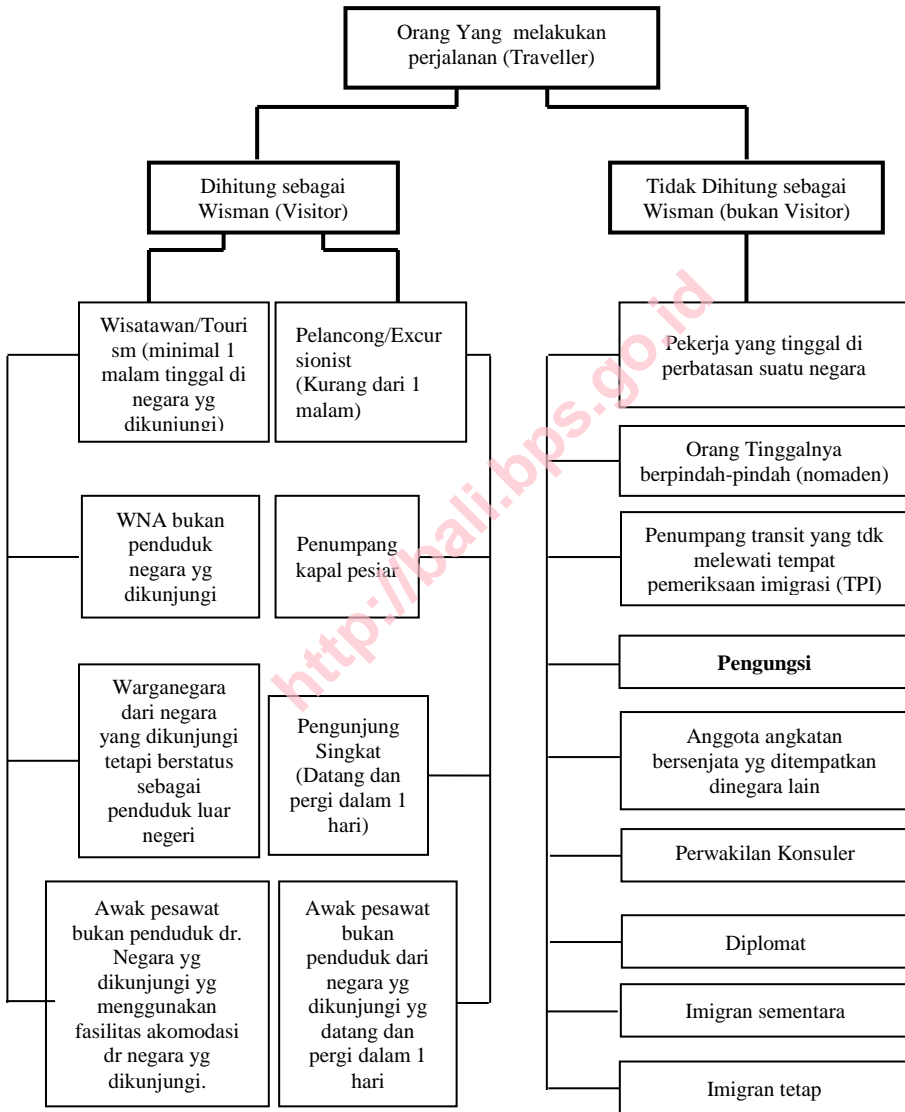
f. *Smart Card* dan ***Special Tourist Pass*** adalah surat ijin masuk khusus yang dikeluarkan di Batam.

4. Tamu Mancanegara

Sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union Office Travel Organization* (IUOTO) batasan/definisi tamu mancanegara adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa maksud untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan** (*Tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 6 bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud kunjungan antara lain :
 1. Berlibur
 2. Kesehatan
 3. Misi/pertemuan/konggres
 4. Mengunjungi teman/keluarga
 5. Keagamaan
 6. Olah raga
 7. Lainnya
- b. **Pelancong** (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger*). *Cruise Passenger* adalah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

Gambar 1.
Diagram Definisi Wisatawan Mancanegara



<http://bali.bps.go.id>

IV. ULASAN RINGKAS

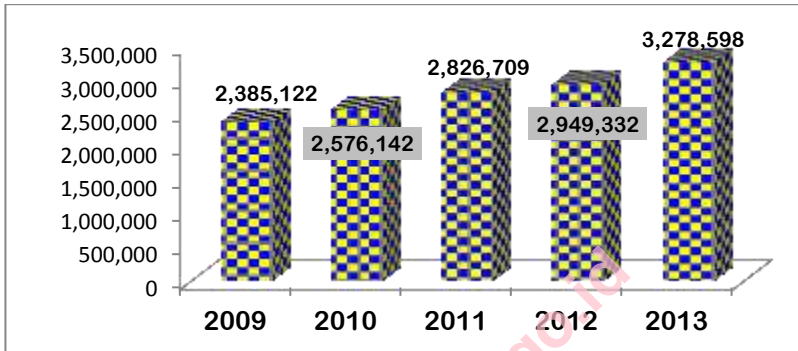
1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Perkembangan kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Bali dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup pesat, yaitu dari 2.385.122 orang wisman pada tahun 2009 menjadi 3.278.598 orang wisman pada tahun 2013. Dalam kurun waktu tersebut setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, dengan kisaran antara 122.623 orang sampai dengan 329.266 orang pertahun. Dengan peningkatan terbesar terjadi dari tahun 2012 ke tahun 2013 yang mencapai sebesar 329.266 ribu orang atau sekitar 11,16 persen.

Tahun 2008 krisis ekonomi melanda beberapa negara besar seperti Amerika Serikat dan juga Jepang. Krisis tersebut berimbas pada hampir seluruh negara di dunia, namun kejadian tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan atau minat orang untuk berkunjung atau berwisata ke Pulau Bali, terbukti dengan peningkatan jumlah kunjungan wisman yang cukup tajam. Dari tahun 2009 ke tahun 2010 hanya meningkat sebesar 191.020 orang wisman atau naik 8,01 persen. Untuk kunjungan dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,73 persen atau meningkat sebanyak 250.567 orang wisatawan mancanegara. Kunjungan wisman dari tahun 2011 ke tahun 2012 hanya meningkat sebesar 122.623 orang wisman atau naik 4,34 persen.

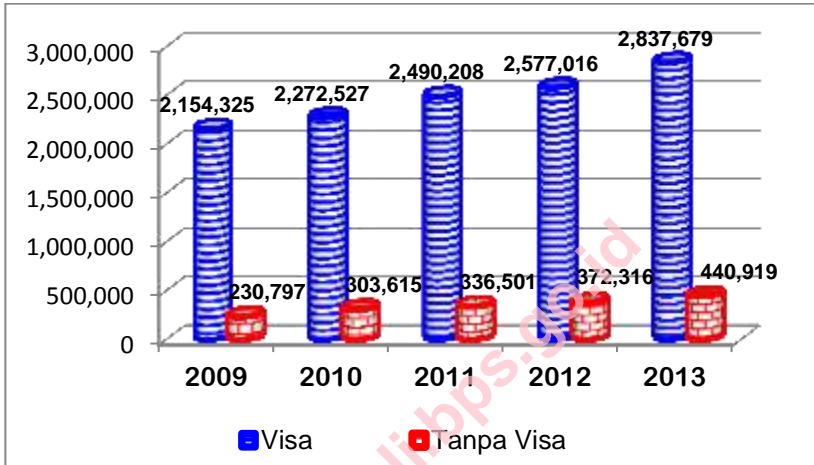
Gambar 2.

Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2009 – 2013



Dari jumlah wisatawan mancanegara 3.278.598 orang yang datang ke Bali Tahun 2013, sebagian besar melalui pintu masuk bandar udara Ngurah Rai Tuban yaitu mencapai 3.241.889 orang wisman atau mencapai 98,88 persen, sedangkan yang melalui pelabuhan laut hanya sebesar 36.709 orang atau 1,12 persen. Perkembangan jumlah wisman yang masuk melalui bandar udara Ngurah Rai meningkat sebesar 339.764 orang wisman atau 11,71 persen dibandingkan keadaan tahun 2012. Sedangkan yang melalui pelabuhan laut menurun sebesar 10.498 orang wisman atau 22,24 persen dibandingkan keadaan tahun 2012. Penurunan kunjungan melalui pelabuhan laut disebabkan oleh kunjungan kapal pesiar dari luar negeri yang langsung berlabuh di pelabuhan Benoa, di pelabuhan Tanah Ampo Padang Bai Karangasem, serta dipelabuhan Celukan Bawang sudah terjadwal tetapi masih banyak wisatawan yang ternyata tidak turun dari kapal pesiar, kondisi ini masih hampir sama dengan tahun sebelumnya, dimana banyak penumpang yang tidak turun dari kapal pesiar dan tetap tinggal di kapal pesiar selama kapal nyandar di pelabuhan tersebut. Hal ini dikarenakan kapal pesiar yang ditumpangi tersebut berukuran besar dan tidak bisa langsung merapat ke pelabuhan sehingga penumpang yang ingin turun harus menggunakan mode penyambung berupa sekoci.

Gambar 3.
Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Penggunaan Visa
dari tahun 2009 – 2013



Kedatangan wisman tahun 2013 dengan menggunakan visa ada sebanyak 2.837.679 orang atau sebesar 86,55 persen dari jumlah wisman, sisanya masuk menggunakan fasilitas tanpa visa. Perkembangan penggunaan visa tahun 2013 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 87,38 persen menjadi 86,55 persen, walau secara absolut nilainya mengalami peningkatan 260.663 orang (10,11 persen), yaitu dari 2.577.016 orang tahun 2012 menjadi 2.837.679 orang tahun 2013. Sementara penggunaan fasilitas bebas visa mengalami peningkatan dari 12,62 persen tahun 2012 menjadi 13,45 persen tahun 2013.

Jika dilihat menurut pelabuhan tempat masuknya wisman, banyaknya wisman yang masuk melalui bandar udara dan menggunakan visa tahun 2013 mencapai 2.801.302 orang atau sebesar 86,41 persen dari total wisman yang lewat bandara Ngurah Rai, dan yang menggunakan fasilitas tanpa visa sebanyak

440.587 orang atau sebesar 13,59 persen. Sedangkan wisman yang masuk melalui pelabuhan laut ada sebanyak 36.377 orang dengan menggunakan visa atau sebanyak 99,10 persen dari total wisman yang masuk melalui pelabuhan laut, dan hanya sebanyak 721 orang atau 0,90 persen dengan fasilitas tanpa visa dari total wisman yang masuk ke Bali lewat pelabuhan laut tahun 2013.

Berdasarkan diagram penentuan wisatawan mancanegara, maka crew pesawat atau awak kapal yang datang ke Bali khususnya crew WNA, juga dikategorikan sebagai wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali. Dari besar jumlah wisman 3.278.598 orang yang masuk tahun 2013, ada sebanyak 76.080 orang merupakan crew pesawat atau awak kapal. Dari sejumlah crew tersebut, 64.634 orang merupakan crew pesawat udara dan 11.446 orang merupakan crew/awak kapal laut. Banyaknya crew atau awak kapal yang datang per bulan berfluktuasi mengikuti banyaknya kapal atau pesawat yang masuk ke Bali, sehingga angka tiap bulan kedatangan crew atau awak pesawat akan berfluktuasi tidak mengikuti trend kunjungan wisatawan mancanegara setiap tahunnya. Banyaknya crew/awak kapal WNA yang datang ke Bali pada tahun 2013 meningkat sebesar 4,42 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 72.861 orang pada tahun 2012 menjadi 76.080 orang tahun 2012, atau naik sebanyak 3.219 orang crew. Banyaknya crew atau awak pesawat/kapal laut yang masuk ke Bali Tahun 2013 sebagian besar berasal dari kawasan ASEAN yang mencapai 32.456 orang atau sebesar 42,66 persen dari total crew pesawat/kapal yang masuk ke Bali.

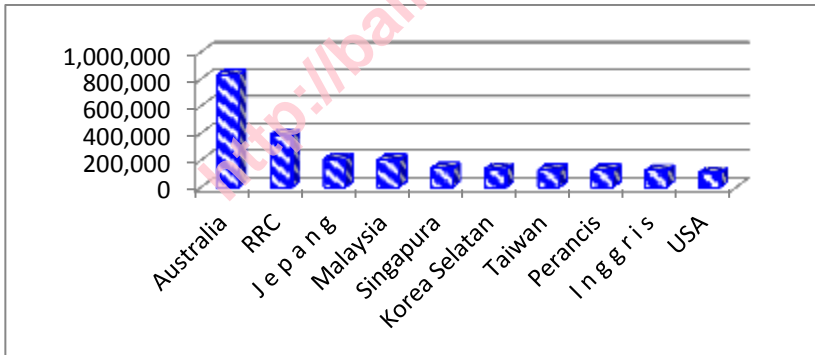
2. Pangsa Pasar Utama

Berdasarkan negara asal wisman yang datang langsung ke Bali selama tahun 2013, 10 negara terbesar bisa dikatakan sebagai pangsa pasar utama. Kondisi tahun 2013 tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hanya ada perbedaan dalam urutan saja. Untuk posisi lima besar ditempati

wisatawan berasal dari negara Australia, Republik Rakyat China (RRC), Jepang, Malaysia dan Singapura. Kedatangan wisman dari kelima negara tersebut secara total mencapai 1.759.653 orang atau sebesar 53,67 persen dari total wisman. Rinci kedatangan dari masing-masing negara yaitu dari Australia sebanyak 826.385 orang atau 25,21 persen, dari RRC sebanyak 387.533 orang atau 11,82 persen, dari Jepang sebanyak 208.115 orang atau 6,35 persen, dari Malaysia 199.223 orang atau 6,08 persen dan dari Singapura sebanyak 138.397 orang atau 4,22 persen. Tahun 2013 ini perkembangan kedatangan wisman dari Australia, RRC, Jepang, dan juga Malaysia masih stabil dibandingkan keadaan tahun sebelumnya, tetapi dari Korea Selatan yang mengalami kemunduran, yaitu penurunan dari peringkat ke-5 tahun 2012 menjadi peringkat ke-6 tahun 2013.

Gambar 4.

Pangsa Pasar Utama Wisatawan Mancanegara Tahun 2013



Pangsa pasar utama dari 5 negara lainnya tahun 2013 yaitu kedatangan wisman dari Korea Selatan sebanyak 134.452 orang atau 4,10 persen, dari Taiwan sebanyak 127.443 orang atau 3,89 persen, dari Perancis sebanyak 125.065 orang atau 3,81 persen, dari Inggris sebanyak 122.406 orang atau 3,73 persen, dan dari negara Amerika Serikat sebanyak 105.863 orang atau sebesar 3,23 persen. Secara total kedatangan wisatawan mancanegara dari 10 negara

utama tersebut mencapai 2.374.882 orang atau mencapai 72,44 persen dari total wisman.

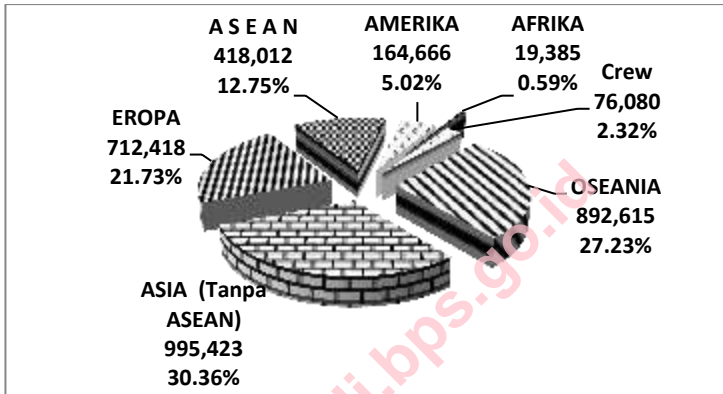
Sampai tahun 2013 Australia masih merupakan negara pemasok wisman terbesar ke Bali. Kedatangan wisman dari negara tersebut dilihat menurut penggunaan visanya seluruh wisman tersebut menggunakan visa dengan berbagai jenis visa diantaranya visa kunjungan maksimal 60 hari, visa kunjungan maksimal 30 hari, visa kunjungan multiple, visa saat kedatangan, atau jenis visa lainnya, baik yang menggunakan mode angkutan udara maupun dengan mode angkutan laut.

Menurut benua asal wisman, kunjungan pada tahun 2013 terbanyak berasal dari benua Asia, yaitu sebanyak 1.413.435 orang atau mencapai 43,11 persen dari total wisman. Dari jumlah tersebut, 12,75 persen (418.012 orang) adalah wisman dari kawasan ASEAN, dan 30,36 persen (995.423 orang) adalah wisman dari kawasan Asia non ASEAN. Kunjungan terbesar kedua berasal dari kawasan Oseania yang mencapai 892.615 orang wisman atau mencapai 27,23 persen. Jika diuraikan menurut negara dari kawasan oseania maka Australia menyumbang 25,21 persen dari total wisman, Selandia Baru menyumbang 1,75 persen, dan sisanya dari negara lainnya dikawasan Oseania. Kawasan selanjutnya berasal dari benua Eropa yang besarnya sumbangan wisman 21,73 persen dari total wisman yaitu mencapai 712.418 orang wisman, dengan sumbangan paling besar berasal dari negara Perancis yang mencapai 3,81 persen atau sebanyak 125.065 orang. Sumbangan wisman terbesar kedua dari benua Eropa adalah dari Inggris yaitu sebesar 122.406 orang wisman atau sebesar 3,73 persen dari total wisman. Dari benua Amerika banyaknya wisman yang datang tahun 2013 adalah 164.666 orang atau hanya sebesar 5,02 persen dari total wisman, dimana negara Amerika Serikat menyumbang sebanyak 3,23 persen dari total wisman. Dari kelima benua, maka benua Afrika masih

merupakan penyumbang terendah wisman yang datang langsung ke Bali, yaitu hanya sebesar 0,59 persen dari total wisman pada tahun 2013.

Gambar 5.

Perbandingan Pangsa Pasar Wisman Antar Benua Tahun 2013



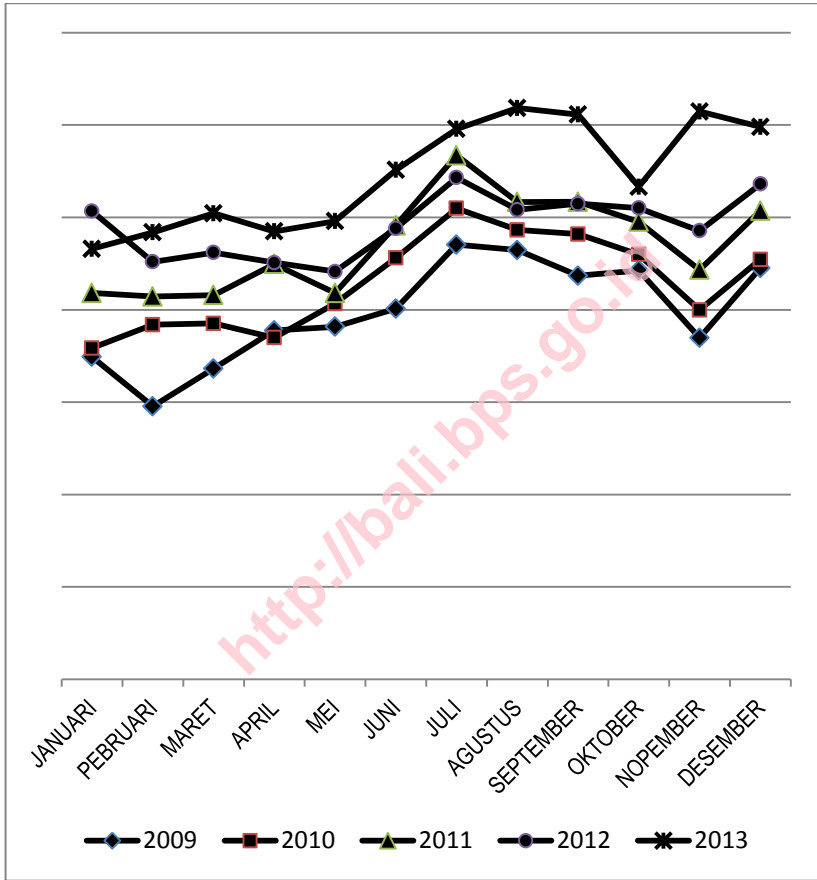
3. Trend Bulan Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Ritme kunjungan wisman ke Bali selama tahun 2013 tidak berbeda jauh dengan keadaan tahun-tahun sebelumnya, yaitu masih berfluktuasi setiap bulannya, walau secara nilai absolut ada perbedaan. Puncak kunjungan pada tahun 2013 terjadi pada bulan Agustus berbeda dengan keadaan tahun sebelumnya yang terjadi pada bulan Juli. Secara absolut banyaknya wisman pada puncak kunjungan tahun 2013 mencapai 309.219 orang wisman pada bulan Agustus 2013, lebih tinggi dibandingkan puncak kunjungan wisman tahun sebelumnya yang terjadi pada bulan Juli 2012 yang mencapai 271.512 orang. Kunjungan wisman terendah pada tahun 2013, terjadi pada bulan Januari, sedangkan untuk tahun 2012 kunjungan wisman terendah ada pada bulan Mei. Tahun 2010 kunjungan terendah terjadi juga pada bulan Januari. Tahun 2011 dan tahun 2009 kunjungan wisman terendah terjadi pada bulan Februari. Kondisi kunjungan wisman pada akhir tahun 2013 terlihat berbeda dengan keadaan

tahun sebelumnya dimana pada akhir tahun 2013 pada bulan Desember kunjungan wisman mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, sedangkan untuk keadaan tahun sebelumnya yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 kondisi akhir tahun selalu mengalami peningkatan dibanding keadaan bulan sebelumnya. Tahun 2013 kondisi *high season* ada pada bulan Juli, Agustus, dan September, sedangkan kondisi *low season* pada tahun 2013 berada pada bulan Januari, Pebruari, Maret, April, dan Mei.

Secara rata-rata kunjungan wisman tahun 2013 dalam sebulan ke Bali mencapai 273.217 orang. Bulan-bulan dengan kedatangan wisman relatif banyak atau di atas rata-rata terjadi pada bulan Juni, Juli, Agustus, September, Nopember, dan Desember. Sebaliknya kunjungan dibawah rata-rata terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei dan bulan Oktober. Tahun sebelumnya bulan Oktober biasanya berada diatas rata-rata tetapi berbeda untuk tahun ini dimana kunjungan pada bulan Oktober berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 266.562 orang. Terjadinya perbedaan trend kunjungan wisman pada bulan Oktober 2013 bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya kegiatan KTT APEC, dimana akibat adanya kegiatan tersebut bandar udara Ngurah Rai sempat dilakukan penutupan untuk umum beberapa hari, sehingga kunjungan pada bulan tersebut berkurang. Sementara pada bulan Nopember 2013 trend juga berbeda dengan tahun sebelumnya, biasanya pada bulan Nopember trend kunjungan wisman selalu lebih kecil dibantingkan dengan bulan Oktober, tetapi tahun 2013 terbalik dimana kunjungan pada bulan Oktober lebih besar dibandingkan bulan Nopember, hal ini juga akibat pengaruh kekuatan yang ada di bulan Oktober, dimana wisman yang merencanakan kunjungan pada bulan Oktober melakukan penundaan dan bergeser berkunjung pada bulan Nopember 2013.

Gambar 6.
Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Bali per Bulan Selama Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013



<http://bali.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://bali.bps.go.id>

<http://bali.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Pelabuhan Pendaratan dan Penggunaan Visa per Bulan Tahun 2013

Bulan	Bandar Udara			Pelabuhan Laut			Total
	Dengan Visa	Tanpa Visa	Jumlah	Dengan Visa	Tanpa Visa	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	207.498	22.063	229.561	3.330	44	3.374	232.935
Februari	210.140	26.831	236.971	4.858	30	4.897	241.868
Maret	211.502	35.522	247.024	5.169	17	5.186	252.210
April	207.777	31.623	239.400	2.960	9	2.969	242.369
Mei	204.194	40.680	244.874	3.080	18	3.098	247.972
Juni	230.637	44.815	275.452	199	16	215	275.667
Juli	270.112	27.611	297.723	149	6	155	297.878
Agustus	274.853	34.198	309.051	160	8	168	309.219
September	265.766	39.663	305.429	199	1	200	305.629
Oktober	231.048	35.405	266.453	106	3	109	266.562
November	256.425	40.565	296.990	10.179	107	10.286	307.276
Desember	231.350	61.611	292.961	5.988	64	6.052	299.013
Tahun 2013	2.801.302	440.587	3.241.889	36.377	332	36.709	3.278.598
Tahun 2012	2.530.530	371.595	2.902.125	46.486	721	47.207	2.949.332
Tahun 2011	2.452.371	336.335	2.788.706	37.837	166	38.003	2.826.709
Tahun 2010	2.241.981	303.533	2.545.514	30.546	82	30.628	2.576.142
Tahun 2009	2.149.096	230.728	2.379.824	5.229	69	5.298	2.385.122

Tabel 2. Banyaknya dan Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali per Bulan Dirinci Menurut Pemakaian Visa Tahun 2013

Bulan	Dengan Visa		Tanpa Visa		Jumlah	
	Banyaknya (orang)	%	Banyaknya (orang)	%	Banyaknya (orang)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	210.828	90,51	22.107	9,49	232.935	100,00
Februari	214.998	88,89	26.870	11,11	241.868	100,00
Maret	216.671	85,91	35.539	14,09	252.210	100,00
April	210.737	86,95	31.632	13,05	242.369	100,00
Mei	207.274	83,59	40.693	16,41	247.972	100,00
Juni	230.836	83,74	44.831	16,26	275.667	100,00
Juli	270.261	90,73	27.617	9,27	297.878	100,00
Agustus	275.013	88,94	34.206	11,06	309.219	100,00
September	265.965	87,02	39.664	12,98	305.629	100,00
Oktober	231.154	86,72	35.408	13,28	266.562	100,00
November	266.604	86,76	40.672	13,24	307.276	100,00
Desember	237.338	79,37	61.675	20,63	299.013	100,00
Tahun 2013	2.837.679	86,55	440.919	13,45	3.278.598	100,00
Tahun 2012	2.577.016	87,38	372.316	12,62	2.949.332	100,00
Tahun 2011	2.490.208	88,10	336.501	11,90	2.826.709	100,00
Tahun 2010	2.272.527	88,21	303.615	11,79	2.576.142	100,00
Tahun 2009	2.154.325	90,32	230.797	9,68	2.385.122	100,00

Tabel 3. Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Pelabuhan Pendaratan dan Penggunaan Visa per Bulan Tahun 2013

Bulan	Bandar Udara			Pelabuhan Laut			Total
	Dengan Visa	Tanpa Visa	Jumlah	Dengan Visa	Tanpa Visa	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	89,08	9,47	98,55	1,43	0,02	1,45	100,00
Februari	86,88	11,09	97,98	2,01	0,02	2,02	100,00
Maret	83,86	14,08	97,94	2,05	0,01	2,06	100,00
April	85,73	13,05	98,78	1,22	0,00	1,22	100,00
Mei	82,35	16,41	98,75	1,24	0,01	1,25	100,00
Juni	83,67	16,26	99,92	0,07	0,01	0,08	100,00
Juli	90,68	9,27	99,95	0,05	0,00	0,05	100,00
Agustus	88,89	11,06	99,95	0,05	0,00	0,05	100,00
September	86,96	12,98	99,93	0,07	0,00	0,07	100,00
Oktober	86,68	13,28	99,96	0,04	0,00	0,04	100,00
November	83,45	13,20	96,65	3,31	0,03	3,35	100,00
Desember	77,37	20,60	97,98	2,00	0,02	2,02	100,00
Tahun 2013	85,44	13,44	98,88	1,11	0,01	1,12	100,00
Tahun 2012	85,80	12,60	98,40	1,58	0,02	1,60	100,00
Tahun 2011	86,76	11,90	98,66	1,34	0,01	1,34	100,00
Tahun 2010	87,03	11,78	98,81	1,19	0,00	1,19	100,00
Tahun 2009	90,10	9,67	99,78	0,22	0,00	0,22	100,00

Tabel 4. Banyaknya dan Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan dan Pemakaian Visa, Tahun 2013

Kebangsaan	Dengan Visa		Tanpa Visa		Total	
	Banyaknya (orang)	%	Banyaknya (orang)	%	Banyaknya (orang)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malaysia	5.424	0,19	193.799	43,95	199.223	6,08
Philipina	1.025	0,04	28.815	6,54	29.840	0,91
Singapura	3.187	0,11	135.210	30,67	138.397	4,22
Thailand	836	0,03	33.886	7,69	34.722	1,06
ASEAN Lainnya	3.338	0,12	12.492	2,83	15.830	0,48
JUMLAH ASEAN	13.810	0,49	404.202	91,67	418.012	12,75
Hongkong	754	0,03	36.660	8,31	37.414	1,14
India	64.421	2,27	0	0,00	64.421	1,96
Jepang	208.115	7,33	0	0,00	208.115	6,35
Korea Selatan	134.452	4,74	0	0,00	134.452	4,10
Taiwan	127.443	4,49	0	0,00	127.443	3,89
Republik Rakyat Cina	387.533	13,66	0	0,00	387.533	11,82
Asia Lainnya	36.045	1,27	0	0,00	36.045	1,10
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	958.763	33,79	36.660	8,31	995.423	30,36
Perancis	125.065	4,41	0	0,00	125.065	3,81
Jerman	99.508	3,51	0	0,00	99.508	3,04
Italia	28.755	1,01	0	0,00	28.755	0,88
Belanda	72.269	2,55	6	0,00	72.275	2,20
Spanyol	19.949	0,70	0	0,00	19.949	0,61
Swedia	16.857	0,59	0	0,00	16.857	0,51
Swiss	25.406	0,90	0	0,00	25.406	0,77
Inggris	122.392	4,31	14	0,00	122.406	3,73
Rusia	79.330	2,80	0	0,00	79.330	2,42
Eropa Lainnya	122.857	4,33	10	0,00	122.867	3,75
JUMLAH EROPA	712.388	25,10	30	0,01	712.418	21,73
Amerika Serikat	105.863	3,73	0	0,00	105.863	3,23
Kanada	30.565	1,08	0	0,00	30.565	0,93
Amerika Lainnya	28.223	0,99	15	0,00	28.238	0,86
JUMLAH AMERIKA	164.651	5,80	15	0,00	164.666	5,02
Australia	826.385	29,12	0	0,00	826.385	25,21
Selandia Baru	57.508	2,03	12	0,00	57.520	1,75
Oseania Lainnya	8.710	0,31	0	0,00	8.710	0,27
JUMLAH OSEANIA	892.603	31,46	12	0,00	892.615	27,23
Afrika Selatan	9.563	0,34	0	0,00	9.563	0,29
Mesir	2.060	0,07	0	0,00	2.060	0,06
Afrika Lainnya	7.762	0,27	0	0,00	7.762	0,24
JUMLAH AFRIKA	19.385	0,68	0	0,00	19.385	0,59
TOTAL	2.761.599	97,32	440.919	100,00	3.202.518	97,68
CREW	76.080	2,68	0	0,00	76.080	2,32
GRAND TOTAL	2.837.679	100,00	440.919	100,00	3.278.598	100,00

Tabel 5. Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013

Kebangsaan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malaysia	12.165	13.789	15.898	13.841	18.936	17.781	11.229
Philipina	1.442	1.023	2.087	2.635	2.947	2.480	2.478
Singapura	6.254	8.366	11.448	8.443	10.668	17.656	8.162
Thailand	1.927	1.531	2.715	3.459	3.257	2.760	2.482
ASEAN Lainnya	823	1.130	1.017	2.032	1.305	1.001	1.092
JUMLAH ASEAN	22.611	25.839	33.165	30.410	37.113	41.678	25.443
Hongkong	1.814	2.862	3.346	2.321	3.926	3.505	2.488
India	5.000	4.139	4.710	4.465	6.461	6.558	5.739
Jepang	17.096	14.421	18.782	15.137	14.693	15.816	17.770
Korea Selatan	12.393	9.548	9.379	9.163	8.808	11.279	12.250
Taiwan	8.295	9.564	9.887	10.552	8.815	11.175	15.748
Republik Rakyat Cina	28.839	47.863	23.890	27.542	26.195	33.304	38.861
Asia Lainnya	3.585	1.686	3.925	2.286	2.108	3.354	4.363
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	77.022	90.083	73.919	71.466	71.006	84.991	97.219
Perancis	5.744	6.411	6.880	10.545	8.875	7.928	15.515
Jerman	4.929	5.670	8.084	6.447	7.263	7.410	10.223
Italia	1.126	1.071	1.268	1.436	1.362	1.588	2.966
Belanda	5.017	4.705	3.982	4.923	4.924	5.273	9.533
Spainol	766	861	1.164	979	1.003	1.476	2.076
Swedia	1.545	1.464	1.666	1.323	1.109	1.324	1.218
Swiss	1.078	1.100	1.430	1.792	1.887	1.862	4.400
Inggris	7.002	7.969	9.886	8.324	9.018	9.608	12.088
Rusia	11.377	7.422	9.259	7.637	4.549	4.972	4.351
Eropa Lainnya	8.381	7.043	12.719	7.944	8.020	8.597	12.897
JUMLAH EROPA	46.965	43.716	56.338	51.350	48.010	50.038	75.267
Amerika Serikat	7.355	8.294	9.307	7.940	7.622	9.462	9.009
Kanada	2.851	1.979	3.182	1.994	1.984	1.983	2.549
Amerika Lainnya	2.755	1.931	1.757	2.121	1.753	2.732	2.034
JUMLAH AMERIKA	12.961	12.204	14.246	12.055	11.359	14.177	13.592
Australia	62.450	57.156	59.769	63.560	67.862	72.678	74.634
Selandia Baru	2.044	5.273	5.267	5.365	5.289	5.244	5.124
Oseania Lainnya	26	29	57	30	28	33	21
JUMLAH OSEANIA	64.520	62.458	65.093	68.955	73.179	77.955	79.779
Afrika Selatan	581	354	622	609	914	884	748
Mesir	144	113	122	187	211	213	69
Afrika Lainnya	1.148	1.215	1.371	450	323	782	317
JUMLAH AFRIKA	1.873	1.682	2.115	1.246	1.448	1.879	1.134
TOTAL	225.952	235.982	244.876	235.482	242.115	270.718	292.434
CREW	6.983	5.886	7.334	6.887	5.857	4.949	5.444
GRAND TOTAL	232.935	241.868	252.210	242.369	247.972	275.667	297.878

Tabel 5. Lanjutan

Kebangsaan	Bulan					Total
	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Malaysia	16.515	18.063	15.595	18.675	26.736	199.223
Philipina	2.307	4.015	2.842	2.237	3.347	29.840
Singapura	9.119	13.146	10.326	11.938	22.871	138.397
Thailand	2.696	4.030	3.201	3.473	3.191	34.722
ASEAN Lainnya	1.565	1.391	1.232	1.382	1.860	15.830
JUMLAH ASEAN	32.202	40.645	33.196	37.705	58.005	418.012
Hongkong	2.770	3.998	2.679	3.514	4.191	37.414
India	5.345	5.557	4.862	4.075	7.510	64.421
Jepang	25.845	17.049	15.060	20.720	15.726	208.115
Korea Selatan	13.266	11.698	12.306	10.923	13.439	134.452
Taiwan	10.521	15.014	9.090	11.044	7.738	127.443
Republik Rakyat Cina	37.915	37.157	27.859	31.886	26.222	387.533
Asia Lainnya	5.440	4.829	2.161	1.053	1.255	36.045
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	101.102	95.302	74.017	83.215	76.081	995.423
Perancis	17.701	15.031	11.325	11.259	7.851	125.065
Jerman	11.434	9.867	9.646	12.045	6.490	99.508
Italia	5.951	5.433	2.117	2.452	1.985	28.755
Belanda	6.363	9.226	5.681	6.722	5.926	72.275
Spanyol	3.292	3.009	1.696	2.126	1.501	19.949
Swedia	1.055	970	1.618	1.253	2.312	16.857
Swiss	2.422	2.225	2.582	2.852	1.776	25.406
Inggris	12.507	11.687	12.528	11.601	10.188	122.406
Rusia	6.299	4.191	5.466	5.647	8.160	79.330
Eropa Lainnya	10.699	10.689	11.814	12.383	11.681	122.867
JUMLAH EROPA	77.723	72.328	64.473	68.340	57.870	712.418
Amerika Serikat	8.477	8.797	8.233	10.073	11.294	105.863
Kanada	1.984	2.358	2.879	2.962	3.860	30.565
Amerika Lainnya	2.966	2.500	2.052	2.230	3.407	28.238
JUMLAH AMERIKA	13.427	13.655	13.164	15.265	18.561	164.666
Australia	71.701	71.408	67.680	85.151	72.336	826.385
Selandia Baru	5.245	4.538	4.295	6.024	3.812	57.520
Oseania Lainnya	122	172	2.143	2.225	3.824	8.710
JUMLAH OSEANIA	77.068	76.118	74.118	93.400	79.972	892.615
Afrika Selatan	913	874	735	863	1.466	9.563
Mesir	191	67	335	230	178	2.060
Afrika Lainnya	775	546	284	247	304	7.762
JUMLAH AFRIKA	1.879	1.487	1.354	1.340	1.948	19.385
TOTAL	303.401	299.534	260.322	299.265	292.437	3.202.518
CREW	5.818	6.095	6.240	8.011	6.576	76.080
GRAND TOTAL	309.219	305.629	266.562	307.276	299.013	3.278.598

Tabel 6. Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Bulan dan Kebangsaan Tahun 2013

Kebangsaan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malaysia	5,22	5,84	6,49	5,88	7,82	6,57	3,84
Philipina	0,62	0,43	0,85	1,12	1,22	0,92	0,85
Singapura	2,68	3,55	4,68	3,59	4,41	6,52	2,79
Thailand	0,83	0,65	1,11	1,47	1,35	1,02	0,85
ASEAN Lainnya	0,35	0,48	0,42	0,86	0,54	0,37	0,37
JUMLAH ASEAN	9,71	10,95	13,54	12,91	15,33	15,40	8,70
Hongkong	0,78	1,21	1,37	0,99	1,62	1,29	0,85
India	2,15	1,75	1,92	1,90	2,67	2,42	1,96
Jepang	7,34	6,11	7,67	6,43	6,07	5,84	6,08
Korea Selatan	5,32	4,05	3,83	3,89	3,64	4,17	4,19
Taiwan	3,56	4,05	4,04	4,48	3,64	4,13	5,39
Republik Rakyat Cina	12,38	20,28	9,76	11,70	10,82	12,30	13,29
Asia Lainnya	1,54	0,71	1,60	0,97	0,87	1,24	1,49
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	33,07	38,17	30,19	30,35	29,33	31,39	33,24
Perancis	2,47	2,72	2,91	4,48	3,67	2,93	5,31
Jerman	2,12	2,40	3,30	2,74	3,00	2,74	3,50
Italia	0,48	0,45	0,52	0,61	0,56	0,59	1,01
Belanda	2,15	1,99	1,63	2,09	2,03	1,95	3,26
Spainol	0,33	0,36	0,48	0,42	0,41	0,55	0,71
Swedia	0,66	0,62	0,68	0,56	0,46	0,49	0,42
Swiss	0,46	0,47	0,58	0,76	0,78	0,69	1,50
Inggris	3,01	3,38	4,04	3,53	3,72	3,55	4,13
Rusia	4,88	3,15	3,78	3,24	1,88	1,84	1,49
Eropa Timur Lainnya	3,60	2,98	5,19	3,37	3,31	3,18	4,41
JUMLAH EROPA	20,16	18,53	23,01	21,81	19,83	18,48	25,74
Amerika Serikat	3,16	3,51	3,80	3,37	3,15	3,50	3,08
Kanada	1,22	0,84	1,30	0,85	0,82	0,73	0,87
Amerika Tengah	1,18	0,82	0,72	0,90	0,72	1,01	0,70
JUMLAH AMERIKA	5,56	5,17	5,82	5,12	4,69	5,24	4,65
Australia	26,81	24,22	24,41	26,99	28,03	26,85	25,52
Selandia Baru	0,88	2,23	2,15	2,28	2,18	1,94	1,75
Oseania Lainnya	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01
JUMLAH OSEANIA	27,70	26,47	26,58	29,28	30,22	28,80	27,28
Afrika Selatan	0,25	0,15	0,25	0,26	0,38	0,33	0,26
Mesir	0,06	0,05	0,05	0,08	0,09	0,08	0,02
Afrika Lainnya	0,49	0,51	0,56	0,19	0,13	0,29	0,11
JUMLAH AFRIKA	0,80	0,71	0,86	0,53	0,60	0,69	0,39
TOTAL	97,00	97,57	97,09	97,16	97,64	98,20	98,17
CREW	3,00	2,43	2,91	2,84	2,36	1,80	1,83
GRAND TOTAL	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. Lanjutan

Kebangsaan	Bulan					Total
	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Malaysia	5,34	5,91	5,85	6,08	8,94	6,08
Philipina	0,75	1,31	1,07	0,73	1,12	0,91
Singapura	2,95	4,30	3,87	3,89	7,65	4,22
Thailand	0,87	1,32	1,20	1,13	1,07	1,06
ASEAN Lainnya	0,51	0,45	0,46	0,45	0,62	0,48
JUMLAH ASEAN	10,41	13,30	12,45	12,27	19,40	12,75
Hongkong	0,90	1,31	1,01	1,14	1,40	1,14
India	1,73	1,82	1,82	1,33	2,51	1,96
Jepang	8,36	5,58	5,65	6,74	5,26	6,35
Korea Selatan	4,29	3,83	4,62	3,55	4,49	4,10
Taiwan	3,40	4,91	3,41	3,59	2,59	3,89
Republik Rakyat Cina	12,26	12,16	10,45	10,38	8,77	11,82
Asia Lainnya	1,76	1,58	0,81	0,34	0,42	1,10
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	32,70	31,18	27,77	27,08	25,44	30,36
Perancis	5,72	4,92	4,25	3,66	2,63	3,81
Jerman	3,70	3,23	3,62	3,92	2,17	3,04
Italia	1,92	1,78	0,79	0,80	0,66	0,88
Belanda	2,06	3,02	2,13	2,19	1,98	2,20
Spanyol	1,06	0,98	0,64	0,69	0,50	0,61
Swedia	0,34	0,32	0,61	0,41	0,77	0,51
Swiss	0,78	0,73	0,97	0,93	0,59	0,77
Ingggris	4,04	3,82	4,70	3,78	3,41	3,73
Rusia	2,04	1,37	2,05	1,84	2,73	2,42
Eropa Lainnya	3,46	3,50	4,43	4,03	3,91	3,75
JUMLAH EROPA	25,14	23,67	24,19	22,24	19,35	21,73
Amerika Serikat	2,74	2,88	3,09	3,28	3,78	3,23
Kanada	0,64	0,77	1,08	0,96	1,29	0,93
Amerika Lainnya	0,96	0,82	0,77	0,73	1,14	0,86
JUMLAH AMERIKA	4,34	4,47	4,94	4,97	6,21	5,02
Australia	23,19	23,36	25,39	27,71	24,19	25,21
Selandia Baru	1,70	1,48	1,61	1,96	1,27	1,75
Oseania Lainnya	0,04	0,06	0,80	0,72	1,28	0,27
JUMLAH OSEANIA	24,92	24,91	27,81	30,40	26,75	27,23
Afrika Selatan	0,30	0,29	0,28	0,28	0,49	0,29
Mesir	0,06	0,02	0,13	0,07	0,06	0,06
Afrika Lainnya	0,25	0,18	0,11	0,08	0,10	0,24
JUMLAH AFRIKA	0,61	0,49	0,51	0,44	0,65	0,59
TOTAL	98,12	98,01	97,66	97,39	97,80	97,68
CREW	1,88	1,99	2,34	2,61	2,20	2,32
GRAND TOTAL	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 7. Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013

Kebangsaan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malaysia	6,11	6,92	7,98	6,95	9,50	8,93	5,64
Philipina	4,83	3,43	6,99	8,83	9,88	8,31	8,30
Singapura	4,52	6,04	8,27	6,10	7,71	12,76	5,90
Thailand	5,55	4,41	7,82	9,96	9,38	7,95	7,15
ASEAN Lainnya	5,20	7,14	6,42	12,84	8,24	6,32	6,90
JUMLAH ASEAN	5,41	6,18	7,93	7,27	8,88	9,97	6,09
Hongkong	4,85	7,65	8,94	6,20	10,49	9,37	6,65
India	7,76	6,42	7,31	6,93	10,03	10,18	8,91
Jepang	8,21	6,93	9,02	7,27	7,06	7,60	8,54
Korea Selatan	9,22	7,10	6,98	6,82	6,55	8,39	9,11
Taiwan	6,51	7,50	7,76	8,28	6,92	8,77	12,36
Republik Rakyat Cina	7,44	12,35	6,16	7,11	6,76	8,59	10,03
Asia Lainnya	9,95	4,68	10,89	6,34	5,85	9,31	12,10
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	7,74	9,05	7,43	7,18	7,13	8,54	9,77
Perancis	4,59	5,13	5,50	8,43	7,10	6,34	12,41
Jerman	4,95	5,70	8,12	6,48	7,30	7,45	10,27
Italia	3,92	3,72	4,41	4,99	4,74	5,52	10,31
Belanda	6,94	6,51	5,51	6,81	6,81	7,30	13,19
Spainol	3,84	4,32	5,83	4,91	5,03	7,40	10,41
Swedia	9,17	8,68	9,88	7,85	6,58	7,85	7,23
Swiss	4,24	4,33	5,63	7,05	7,43	7,33	17,32
Inggris	5,72	6,51	8,08	6,80	7,37	7,85	9,88
Rusia	14,34	9,36	11,67	9,63	5,73	6,27	5,48
Eropa Lainnya	6,82	5,73	10,35	6,47	6,53	7,00	10,50
JUMLAH EROPA	6,59	6,14	7,91	7,21	6,74	7,02	10,57
Amerika Serikat	6,95	7,83	8,79	7,50	7,20	8,94	8,51
Kanada	9,33	6,47	10,41	6,52	6,49	6,49	8,34
Amerika Lainnya	9,76	6,84	6,22	7,51	6,21	9,67	7,20
JUMLAH AMERIKA	7,87	7,41	8,65	7,32	6,90	8,61	8,25
Australia	7,56	6,92	7,23	7,69	8,21	8,79	9,03
Selandia Baru	3,55	9,17	9,16	9,33	9,20	9,12	8,91
Oseania Lainnya	0,30	0,33	0,65	0,34	0,32	0,38	0,24
JUMLAH OSEANIA	7,23	7,00	7,29	7,73	8,20	8,73	8,94
Afrika Selatan	6,08	3,70	6,50	6,37	9,56	9,24	7,82
Mesir	6,99	5,49	5,92	9,08	10,24	10,34	3,35
Afrika Lainnya	14,79	15,65	17,66	5,80	4,16	10,07	4,08
JUMLAH AFRIKA	9,66	8,68	10,91	6,43	7,47	9,69	5,85
TOTAL	7,06	7,37	7,65	7,35	7,56	8,45	9,13

Tabel 7. Lanjutan

Kebangsaan	Bulan					Total
	Ag s	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Malaysia	8,29	9,07	7,83	9,37	13,42	100,00
Philipina	7,73	13,46	9,52	7,50	11,22	100,00
Singapura	6,59	9,50	7,46	8,63	16,53	100,00
Thailand	7,76	11,61	9,22	10,00	9,19	100,00
ASEAN Lainnya	9,89	8,78	7,78	8,73	11,75	100,00
JUMLAH A S E A N	7,70	9,72	7,94	9,02	13,88	100,00
Hongkong	7,40	10,69	7,16	9,39	11,20	100,00
I n d i a	8,30	8,63	7,55	6,33	11,66	100,00
J e p a n g	12,42	8,19	7,24	9,96	7,56	100,00
Korea Selatan	9,87	8,70	9,15	8,12	10,00	100,00
Taiwan	8,26	11,78	7,13	8,67	6,07	100,00
Republik Rakyat Cina	9,78	9,59	7,19	8,23	6,77	100,00
Asia Lainnya	15,09	13,40	6,00	2,92	3,48	100,00
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	10,16	9,57	7,44	8,36	7,64	100,00
Perancis	14,15	12,02	9,06	9,00	6,28	100,00
J e r m a n	11,49	9,92	9,69	12,10	6,52	100,00
I t a l i a	20,70	18,89	7,36	8,53	6,90	100,00
B e l a n d a	8,80	12,77	7,86	9,30	8,20	100,00
Spainyol	16,50	15,08	8,50	10,66	7,52	100,00
Swedia	6,26	5,75	9,60	7,43	13,72	100,00
S w i s s	9,53	8,76	10,16	11,23	6,99	100,00
I n g g r i s	10,22	9,55	10,23	9,48	8,32	100,00
R u s i a	7,94	5,28	6,89	7,12	10,29	100,00
Er opa Lainnya	8,71	8,70	9,62	10,08	9,51	100,00
JUMLAH EROPA	10,91	10,15	9,05	9,59	8,12	100,00
Amerika Serikat	8,01	8,31	7,78	9,52	10,67	100,00
Kanada	6,49	7,71	9,42	9,69	12,63	100,00
Amerika Lainnya	10,50	8,85	7,27	7,90	12,07	100,00
JUMLAH AMERIKA	8,15	8,29	7,99	9,27	11,27	100,00
Australia	8,68	8,64	8,19	10,30	8,75	100,00
Selandia Baru	9,12	7,89	7,47	10,47	6,63	100,00
Oseania Lainnya	1,40	1,97	24,60	25,55	43,90	100,00
JUMLAH OSEANIA	8,63	8,53	8,30	10,46	8,96	100,00
Afrika Selatan	9,55	9,14	7,69	9,02	15,33	100,00
M e s i r	9,27	3,25	16,26	11,17	8,64	100,00
Afrika Lainnya	9,98	7,03	3,66	3,18	3,92	100,00
JUMLAH AFRIKA	9,69	7,67	6,98	6,91	10,05	100,00
TOTAL	9,47	9,35	8,13	9,34	9,13	100,00

Tabel 8. Banyaknya dan Persentase Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan dan Pelabuhan Pendaratan Tahun 2013

Kebangsaan	Bandar Udara		Pelabuhan Laut		Total	
	Banyaknya (orang)	%	Banyaknya (orang)	%	Banyaknya (orang)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malaysia	199.178	6,14	45	0,12	199.223	6,08
Philippina	29.757	0,92	83	0,23	29.840	0,91
Singapura	138.320	4,27	77	0,21	138.397	4,22
Thailand	34.708	1,07	14	0,04	34.722	1,06
ASEAN Lainnya	15.823	0,49	7	0,02	15.830	0,48
JUMLAH ASEAN	417.786	12,89	226	0,62	418.012	12,75
Hongkong	37.319	1,15	95	0,26	37.414	1,14
India	64.408	1,99	13	0,04	64.421	1,96
Jepang	207.829	6,41	286	0,78	208.115	6,35
Korea Selatan	134.406	4,15	46	0,13	134.452	4,10
Taiwan	127.428	3,93	15	0,04	127.443	3,89
Republik Rakyat Cina	387.515	11,95	18	0,05	387.533	11,82
Asia Lainnya	35.963	1,11	82	0,22	36.045	1,10
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	994.868	30,65	555	1,51	995.423	30,36
Perancis	124.922	3,85	143	0,39	125.065	3,81
Jerman	99.054	3,06	454	1,24	99.508	3,04
Italia	28.697	0,89	58	0,16	28.755	0,88
Belanda	72.149	2,23	126	0,34	72.275	2,20
Spanyol	19.900	0,61	49	0,13	19.949	0,61
Swedia	16.772	0,52	85	0,23	16.857	0,51
Swiss	25.259	0,78	147	0,40	25.406	0,77
Inggris	118.457	3,65	3.949	10,76	122.406	3,73
Rusia	79.238	2,44	92	0,25	79.330	2,42
Eropa Lainnya	122.512	3,78	355	0,97	122.867	3,75
JUMLAH EROPA	706.960	21,81	5.458	14,87	712.418	21,73
Amerika Serikat	100.420	3,10	5.443	14,83	105.863	3,23
Kanada	29.386	0,91	1.179	3,21	30.565	0,93
Amerika Lainnya	28.103	0,87	135	0,37	28.238	0,86
JUMLAH AMERIKA	157.909	4,87	6.757	18,41	164.666	5,02
Australia	814.889	25,14	11.496	31,32	826.385	25,21
Selandia Baru	56.840	1,75	680	1,85	57.520	1,75
Oseania Lainnya	8.709	0,27	1	0,00	8.710	0,27
JUMLAH OSEANIA	880.438	27,16	12.177	33,17	892.615	27,23
Afrika Selatan	9.488	0,29	75	0,20	9.563	0,29
Mesir	2.060	0,06	0	0,00	2.060	0,06
Afrika Lainnya	7.747	0,24	15	0,04	7.762	0,24
JUMLAH AFRIKA	19.295	0,60	90	0,25	19.385	0,59
TOTAL	3.177.255	98,01	25.263	68,82	3.202.518	97,68
CREW	64.634	1,99	11.446	31,18	76.080	2,32
GRAND TOTAL	3.241.889	100,00	36.709	100,00	3.278.598	100,00

Tabel 9. Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Bandar Udara Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013

Kebangsaan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malaysia	12.165	13.779	15.895	13.841	18.936	17.780	11.229
Philipina	1.423	1.013	2.083	2.632	2.944	2.473	2.477
Singapura	6.237	8.356	11.445	8.439	10.667	17.655	8.162
Thailand	1.927	1.531	2.715	3.459	3.257	2.760	2.482
ASEAN Lainnya	822	1.130	1.017	2.032	1.305	1.001	1.092
JUMLAH ASEAN	22.574	25.809	33.155	30.403	37.109	41.669	25.442
Hongkong	1.808	2.814	3.341	2.321	3.926	3.505	2.488
India	4.998	4.139	4.710	4.465	6.461	6.557	5.738
Jepang	17.079	14.195	18.776	15.133	14.691	15.816	17.770
Korea Selatan	12.393	9.547	9.379	9.160	8.808	11.279	12.250
Taiwan	8.293	9.563	9.887	10.552	8.815	11.175	15.748
Republik Rakyat Cina	28.833	47.863	23.889	27.540	26.195	33.304	38.861
Asia Lainnya	3.508	1.686	3.920	2.286	2.108	3.354	4.363
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	76.912	89.807	73.902	71.457	71.004	84.990	97.218
Perancis	5.740	6.411	6.868	10.545	8.869	7.925	15.509
Jerman	4.827	5.670	7.964	6.440	7.258	7.405	10.221
Italia	1.115	1.063	1.266	1.431	1.358	1.588	2.961
Belanda	4.994	4.705	3.942	4.916	4.920	5.269	9.532
Spanyol	757	853	1.162	979	1.002	1.475	2.076
Swedia	1.508	1.464	1.639	1.321	1.108	1.321	1.217
Swiss	1.063	1.100	1.407	1.792	1.887	1.861	4.400
Inggris	6.597	7.137	9.458	8.138	8.954	9.533	12.069
Rusia	11.370	7.415	9.252	7.635	4.549	4.972	4.350
Europa Lainnya	8.322	7.032	12.689	7.941	8.015	8.593	12.891
JUMLAH EROPA	46.293	42.850	55.647	51.138	47.920	49.942	75.226
Amerika Serikat	6.531	6.552	8.353	7.901	7.585	9.449	9.002
Kanada	2.482	1.979	3.038	1.979	1.979	1.979	2.546
Amerika Lainnya	2.732	1.931	1.740	2.118	1.753	2.732	2.034
JUMLAH AMERIKA	11.745	10.462	13.131	11.998	11.317	14.160	13.582
Australia	62.351	56.109	58.700	61.949	65.857	72.643	74.620
Selandia Baru	2.042	5.222	5.223	5.224	5.225	5.226	5.116
Oseania Lainnya	26	29	57	30	28	33	21
JUMLAH OSEANIA	64.419	61.360	63.980	67.203	71.110	77.902	79.757
Afrika Selatan	579	345	607	604	907	880	743
Mesir	144	113	122	187	211	213	69
Afrika Lainnya	1.147	1.213	1.367	450	323	782	317
JUMLAH AFRIKA	1.870	1.671	2.096	1.241	1.441	1.875	1.129
TOTAL	223.813	231.959	241.911	233.440	239.901	270.538	292.354
CREW	5.748	5.012	5.113	5.960	4.973	4.914	5.369
GRAND TOTAL	229.561	236.971	247.024	239.400	244.874	275.452	297.723

Tabel 9. Lanjutan

Kebangsaan	Bulan					Jumlah
	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Malaysia	16.515	18.063	15.594	18.669	26.712	199.178
Philipina	2.307	4.014	2.840	2.209	3.342	29.757
Singapura	9.119	13.146	10.326	11.923	22.845	138.320
Thailand	2.696	4.030	3.201	3.464	3.186	34.708
ASEAN Lainnya	1.565	1.391	1.232	1.377	1.859	15.823
JUMLAH ASEAN	32.202	40.644	33.193	37.642	57.944	417.786
Hongkong	2.770	3.998	2.679	3.479	4.190	37.319
India	5.345	5.557	4.862	4.074	7.502	64.408
Jepang	25.841	17.049	15.045	20.711	15.723	207.829
Korea Selatan	13.266	11.698	12.306	10.831	13.439	134.406
Taiwan	10.521	15.014	9.090	11.034	7.736	127.428
Republik Rakyat Cina	37.915	37.157	27.859	31.880	26.219	387.515
Asia Lainnya	5.440	4.829	2.161	1.053	1.255	35.963
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	101.098	95.302	74.002	83.112	76.064	994.868
Perancis	17.695	15.031	11.325	11.251	7.753	124.922
Jerman	11.433	9.867	9.646	11.963	6.360	99.054
Italia	5.949	5.433	2.117	2.438	1.978	28.697
Belanda	6.363	9.225	5.680	6.699	5.904	72.149
Spanyol	3.292	3.009	1.694	2.118	1.483	19.900
Swedia	1.055	969	1.618	1.249	2.303	16.772
Swiss	2.422	2.225	2.582	2.763	1.757	25.259
Inggris	12.406	11.685	12.523	10.434	9.443	118.457
Rusia	6.299	4.191	5.464	5.587	8.154	79.238
Eropa Lainnya	10.692	10.688	11.812	12.324	11.513	122.512
JUMLAH EROPA	77.686	72.323	64.461	66.826	56.648	706.960
Amerika Serikat	8.467	8.795	8.207	9.221	10.357	100.420
Kanada	1.979	2.358	2.877	2.587	3.603	29.386
Amerika Lainnya	2.966	2.500	2.052	2.166	3.379	28.103
JUMLAH AMERIKA	13.412	13.653	13.136	13.974	17.339	157.909
Australia	71.660	71.401	67.673	80.917	71.009	814.889
Selandia Baru	5.228	4.536	4.295	5.769	3.734	56.840
Oseania Lainnya	122	172	2.143	2.224	3.824	8.709
JUMLAH OSEANIA	77.010	76.109	74.111	88.910	78.567	880.438
Afrika Selatan	911	874	735	857	1.446	9.488
Mesir	191	67	335	230	178	2.060
Afrika Lainnya	775	546	284	241	302	7.747
JUMLAH AFRIKA	1.877	1.487	1.354	1.328	1.926	19.295
TOTAL	303.285	299.517	260.257	291.792	288.488	3.177.255
CREW	5.766	5.912	6.196	5.198	4.473	64.634
GRAND TOTAL	309.051	305.429	266.453	296.990	292.961	3.241.889

Tabel 10. Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2013

Kebangsaan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malaysia	0	10	3	0	0	1	0
Philipina	19	10	4	3	3	7	1
Singapura	17	10	3	4	1	1	0
Thailand	0	0	0	0	0	0	0
ASEAN Lainnya	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH ASEAN	37	30	10	7	4	9	1
Hongkong	6	48	5	0	0	0	0
India	2	0	0	0	0	1	1
Jepang	17	226	6	4	2	0	0
Korea Selatan	0	1	0	3	0	0	0
Taiwan	2	1	0	0	0	0	0
Republik Rakyat Cina	6	0	1	2	0	0	0
Asia Lainnya	77	0	5	0	0	0	0
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	110	276	17	9	2	1	1
Perancis	4	0	12	0	6	3	6
Jerman	102	0	120	7	5	5	2
Italia	11	9	2	5	4	0	5
Belanda	23	0	40	7	4	4	1
Spanyol	9	8	2	0	1	1	0
Swedia	37	0	27	2	1	3	1
Swiss	15	0	23	0	0	1	0
Inggris	405	832	428	186	64	75	19
Rusia	7	7	7	2	0	0	1
Europa Lainnya	59	11	30	3	5	4	6
JUMLAH EROPA	672	866	691	212	90	96	41
Amerika Serikat	824	1.742	954	39	37	13	7
Kanada	369	0	144	15	5	4	3
Amerika Lainnya	23	0	17	3	0	0	0
JUMLAH AMERIKA	1.216	1.742	1.115	57	42	17	10
Australia	99	1.047	1.069	1.611	2.005	35	14
Selandia Baru	2	51	44	141	64	18	8
Oseania Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH OSEANIA	101	1.098	1.113	1.752	2.069	53	22
Afrika Selatan	2	9	15	5	7	4	5
Mesir	0	0	0	0	0	0	0
Afrika Lainnya	1	2	4	0	0	0	0
JUMLAH AFRIKA	3	11	19	5	7	4	5
TOTAL	2.139	4.023	2.965	2.042	2.214	180	80
CREW	1.235	874	2.221	927	884	35	75
GRAND TOTAL	3.374	4.897	5.186	2.969	3.098	215	155

Tabel 10. Lanjutan.

Kebangsaan	Bulan					Jumlah
	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Malaysia	0	0	1	6	24	45
Philipina	0	1	2	28	5	83
Singapura	0	0	0	15	26	77
Thailand	0	0	0	9	5	14
ASEAN Lainnya	0	0	0	5	1	7
JUMLAH ASEAN	0	1	3	63	61	226
Hongkong	0	0	0	35	1	95
India	0	0	0	1	8	13
Jepang	4	0	15	9	3	286
Korea Selatan	0	0	0	42	0	46
Taiwan	0	0	0	10	2	15
Republik Rakyat Cina	0	0	0	6	3	18
Asia Lainnya	0	0	0	0	0	82
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	4	0	15	103	17	555
Perancis	6	0	0	8	98	143
Jerman	1	0	0	82	130	454
Italia	2	0	0	14	7	58
Belanda	0	1	1	23	22	126
Spanyol	0	0	2	8	18	49
Swedia	0	1	0	4	9	85
Swiss	0	0	0	89	19	147
Inggris	21	2	5	1.167	745	3.949
Rusia	0	0	2	60	6	92
Eropa Lainnya	7	1	2	59	168	355
JUMLAH EROPA	37	5	12	1.514	1.222	5.458
Amerika Serikat	10	2	26	852	937	5.443
Kanada	5	0	2	375	257	1.179
Amerika Lainnya	0	0	0	64	28	135
JUMLAH AMERIKA	15	2	28	1.291	1.222	6.757
Australia	41	7	7	4.234	1.327	11.496
Selandia Baru	17	2	0	255	78	680
Oseania Lainnya	0	0	0	1	0	1
JUMLAH OSEANIA	58	9	7	4.490	1.405	12.177
Afrika Selatan	2	0	0	6	20	75
Mesir	0	0	0	0	0	0
Afrika Lainnya	0	0	0	6	2	15
JUMLAH AFRIKA	2	0	0	12	22	90
TOTAL	116	17	65	7.473	3.949	25.263
CREW	52	183	44	2.813	2.103	11.446
GRAND TOTAL	168	200	109	10.286	6.052	36.709

Tabel 11. Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Bandar Udara Dengan Visa Menurut Kebangsaan dan Jenis Visa Tahun 2013

Kebangsaan	Visa Kunjungan			Visa Lainnya	Jumlah
	Maks 60 Hr	Maks 30 Hr	Multiple		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malaysia	195	53	237	4.939	5.424
Philippina	245	33	74	673	1.025
Singapura	174	30	478	2.505	3.187
Thailand	89	8	112	627	836
ASEAN Lainnya	745	9	136	2.445	3.335
JUMLAH A S E A N	1.448	133	1.037	11.189	13.807
Hongkong	117	16	113	465	711
I n d i a	3.164	50	488	60.706	64.408
J e p a n g	953	299	1.336	205.241	207.829
Korea Selatan	428	104	818	133.056	134.406
Taiwan	272	23	109	127.024	127.428
Republik Rakyat Cina	4.737	98	1.252	381.428	387.515
Asia Lainnya	5.246	10	470	30.237	35.963
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	14.917	600	4.586	938.157	958.260
Perancis	4.603	351	1.220	118.748	124.922
J e r m a n	2.712	143	672	95.527	99.054
I t a l i a	772	97	298	27.530	28.697
B e l a n d a	4.048	172	579	67.350	72.149
Spanyol	647	45	181	19.027	19.900
Swedia	1.086	21	76	15.589	16.772
S w i s s	926	42	308	23.983	25.259
I n g g r i s	2.035	236	1.292	114.894	118.457
R u s i a	1.074	89	485	77.590	79.238
Europa Lainnya	19.231	221	1.761	-2.040	19.173
JUMLAH EROPA	37.134	1.417	6.872	661.537	706.960
Amerika Serikat	3.090	466	1.884	94.980	100.420
Kanada	1.254	87	519	27.526	29.386
Amerika Lainnya	5.650	80	746	21.627	28.103
JUMLAH AMERIKA	9.994	633	3.149	144.133	157.909
Australia	3.775	706	5.242	805.166	814.889
Selandia Baru	598	83	667	55.492	56.840
Oseania Lainnya	3.060	10	1.045	4.594	8.709
JUMLAH OSEANIA	7.433	799	6.954	865.252	880.438
Afrika Selatan	429	35	103	8.921	9.488
M e s i r	249	1	34	1.776	2.060
Afrika Lainnya	2.060	10	310	5.367	7.747
JUMLAH AFRIKA	2.738	46	447	16.064	19.295
TOTAL	73.664	3.628	23.045	2.636.331	2.736.668
CREW	0	0	0	64.634	64.634
GRAND TOTAL	73.664	3.628	23.045	2.700.965	2.801.302

Tabel 12. Banyaknya Wisatawan Mancanegara Yang Datang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Dengan Visa Menurut Kebangsaan dan Jenis Visa Tahun 2013

Kebangsaan	Visa Kunjungan			Visa Lainnya	Jumlah
	Maks 60 Hr	Maks 30 Hr	Multiple		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malaysia	0	0	0	0	0
Philipina	0	0	0	0	0
Singapura	0	0	0	0	0
Thailand	0	0	0	0	0
ASEAN Lainnya	0	3	0	0	3
JUMLAH ASEAN	0	3	0	0	3
Hongkong	0	12	8	23	43
India	2	0	0	11	13
Jepang	14	0	8	264	286
Korea Selatan	0	0	0	46	46
Taiwan	0	0	0	15	15
Republik Rakyat Cina	0	0	0	18	18
Asia Lainnya	9	0	2	71	82
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	25	12	18	448	503
Perancis	5	0	3	135	143
Jerman	9	0	2	443	454
Italia	3	0	2	53	58
Belanda	6	0	3	111	120
Spanyol	1	0	0	48	49
Swedia	5	0	0	80	85
Swiss	5	0	2	140	147
Inggris	74	512	275	3.074	3.935
Rusia	1	0	0	91	92
Eropa Lainnya	63	0	8	274	345
JUMLAH EROPA	172	512	295	4.449	5.428
Amerika Serikat	2	0	0	5.441	5.443
Kanada	2	0	0	1.177	1.179
Amerika Lainnya	60	0	3	57	120
JUMLAH AMERIKA	64	0	3	6.675	6.742
Australia	35	0	4	11.457	11.496
Selandia Baru	26	0	2	640	668
Oseania Lainnya	0	0	0	1	1
JUMLAH OSEANIA	61	0	6	12.098	12.165
Afrika Selatan	7	0	0	68	75
Mesir	0	0	0	0	0
Afrika Lainnya	2	0	0	13	15
JUMLAH AFRIKA	9	0	0	81	90
TOTAL	331	527	322	23.751	24.931
CREW	0	0	0	11.446	11.446
GRAND TOTAL	331	527	322	35.197	36.377

Tabel 13. Kedatangan Crew Pesawat/Kapal Melalui Pelabuhan Laut dan Bandar Udara per Bulan Tahun 2013

Bulan	Laut	Udara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.235	5.748	6.983
Pebruari	874	5.012	5.886
Maret	2.221	5.113	7.334
April	927	5.960	6.887
Mei	884	4.973	5.857
Juni	35	4.914	4.949
Juli	75	5.369	5.444
Agustus	52	5.766	5.818
September	183	5.912	6.095
Oktober	44	6.196	6.240
Nopember	2.813	5.198	8.011
Desember	2.103	4.473	6.576
Tahun 2013	11.446	64.634	76.080
Tahun 2012	15.954	56.907	72.861
Tahun 2011	10.916	64.394	75.310
Tahun 2010	13.678	103.980	117.658
Tahun 2009	2.831	90.015	92.846

Tabel 14. Kedatangan Crew Pesawat/Kapal Melalui Pelabuhan Laut dan Udara Menurut Kebangsaan Tahun 2013

Kebangsaan	Crew Pesawat/Kapal		Jumlah
	Laut	Udara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malaysia	1.139	10.771	11.910
Philipina	47	839	886
Singapura	1.772	8.913	10.685
Thailand	805	4.879	5.684
ASEAN Lainnya	2.980	311	3.291
JUMLAH A S E A N	6.743	25.713	32.456
Hongkong	593	4.840	5.433
India	85	421	506
Jepang	293	1.010	1.303
Korea Selatan	339	4.409	4.748
Taiwan	613	6.584	7.197
Republik Rakyat Cina	303	1.320	1.623
Asia Lainnya	164	1.619	1.783
JUMLAH ASIA (Tanpa ASEAN)	2.390	20.203	22.593
Perancis	2	101	103
Jerman	4	26	30
Italia	47	50	97
Belanda	184	933	1.117
Spanyol	6	93	99
Swedia	1	13	14
Swiss	86	61	147
Inggris	62	684	746
Rusia	207	922	1.129
Eropa Lainnya	84	839	923
JUMLAH EROPA	683	3.722	4.405
Amerika Serikat	35	151	186
Kanada	16	77	93
Amerika Lainnya	87	251	338
JUMLAH AMERIKA	138	479	617
Australia	1.050	12.570	13.620
Selandia Baru	231	511	742
Oseania Lainnya	121	1.310	1.431
JUMLAH OSEANIA	1.402	14.391	15.793
Afrika Selatan	15	50	65
Mesir	2	6	8
Afrika Lainnya	73	70	143
JUMLAH AFRIKA	90	126	216
TOTAL	11.446	64.634	76.080

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://bali.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI
Jl. Raya Puputan No. 1 Renon Denpasar 80226
Telp. (0361) 238159, Fax. (0361) 238162
E-mail: bps5100@bps.go.id
Homepage: <http://bali.bps.go.id>

ISSN 2355-2972



9 772355 297268